



## PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS

**Siti Zaenab Adnania, Immas Nurhayati , Renea Shinta Aminda**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia**  
**Sitizaenabadnania27@gmail.com, Immasnurhayati@gmail.com**  
**renea\_shinta@gmail.com**

### *Abstract*

*This study aims to determine the effect of interest rates on profitability, the effect of inflation on profitability, and the effect of interest rates and inflation on profitability together. This study uses quantitative data and secondary data. There are three variables used, namely: profitability as the dependent variable, while interest rates and inflation as independent variable. The population used in this study were cement companies listed on the Indonesia stock Exchange for the period 2009-2018, the sample used was 5 companies from 6 companies listed on the Indonesia stock exchange, the sample method used in this study was purposive sampling. Used is simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that partially the interest rate variable had a significant effect on profitability and the inflation variable did not have a significant effect on profitability. Simultaneously (together) the interest rate and inflation variables have a significant influence on the profitability of the independent variables consisting of interest rates and inflation simultaneously, it can be explained that the related variable ROE is 14,7% while the remaining 85,3% is explained by other variables. Outside of research.*

**Keywords:** *Interest Rate (BI Rate), Inflation, Profitability (ROE).*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas, pengaruh inflasi terhadap profitabilitas, dan pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas secara Bersama-sama. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder. Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu : Profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan suku bunga dan inflasi sebagai variabel independent. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan dari 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan (Bersama-sama) variabel suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas variabel bebas yang terdiri dari tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan dapat dijelaskan variabel terkait ROE sebesar 14,7% sedangkan

sisanya \*5,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar peneliti.

**Kata kunci :** *Suku Bunga (BI Rate), Inflasi, Profitabilitas (ROE).*

## **I. Pendahuluan**

Perkembangan industri semen di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi industry semen merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan semen dan bahan baku bangunan, semen merupakan suatu bahan komponen utama yang dibutuhkan pada saat pembangunan infrastruktur. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana pembangunan infrastruktur dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka oleh sebab itu kebutuhan semen semakin meningkat dan perusahaan semen mengalami peningkatan dalam penjualan semakin tinggi nya perkembangan perusahaan semen maka akan semakin ketat juga persaingan yang akan terjadi oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan.

Efektifitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu kinerja yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri.

Menurut (Irhama, 2016, hlm. 80) Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) merupakan rasio perbandingan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan labanya. tingkat efisien perusahaan dapat diukur dengan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan modal

sendiri dan kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham atau investor.

Kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah suku bunga. Menurut Kasmir (2010) dalam (Kalengkongan, 2013) Suku bunga adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah yang meminjam modal yang harus dibayar kepada pihak bank. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar apabila pertukaran nilai rupiah sekarang dan nilai rupiah dimasa yang akan datang. Kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan mempersulit para pengusaha atau investor untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karna tingkat suku bunga yang tinggi akan menimbulkan beban perusahaan sehingga dapat mengurangi laba perusahaan.

Suku bunga pada tahun 2009-2018 mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun suku bunga juga berpengaruh pada pertumbuhan di Indonesia. Pada tahun 2009 Indonesia mengalami pertumbuhan melambat 4% pada tahun 2013 rapat dewan gubernur bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 6%. Pada tahun 2014 BI menaikkan suku bunga kembali menjadi 7,75% kenaikan ini dilakukan untuk menjaga inflasi dengan adanya kenaikan BBM bersubsidi.

Tahun 2015 suku bunga senilai sama dengan sebelumnya, hal ini karna masih sama karna tidak terlepsnya dari kenaikan BBM menekan biaya beli konsumen dan mendongkrak biaya produsen. Tahun 2016 suku bunga sebesar 4,75%, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi 4,56% hal ini dikarnakan stabilnya nilai tukar rupiah dan rendahnya tingkat inflasi, penurunan ini di dukung dengan lemahnya perekonomian global di Indonesia. Dan pada tahun 2018 suku bunga dinaikan kembali hal ini dilakukan

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> untuk mempertahankan daya tarik keuangan domestic, dan untuk mempertimbangkan tren pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain suku bunga variabel yang dapat dipengaruhi profitabilitas adalah inflasi, karena inflasi merupakan faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut (Fahmi & Lavianti, 2010) inflasi adalah suatu kejadian yang menyebabkan situasi dan kondisi dimana harga barang umum mengalami kenaikan naik secara terus menerus. Tingkat inflasi yang tinggi dapat terjadi karna kondisi ekonomi yang terlalu panas (overheated) artinya kondisi ekonomi dapat meningkatkan permintaan atas produk di atas kapasitas, penawaran produknya sehingga cenderung mengalami peningkatan harga.

Nilai inflasi tahunan dalam periode 2009-2018 bergerak pada 2,78% - 17,92% data inflasi yang bersumber dari bank Indonesia. Inflasi pada tahun 2009 merupakan inflasi yang paling dalam sejarah Indonesia sebesar 2,78% laju inflasi ini jauh di bawah batas target. Tentu saja nilai inflasi ini jauh dengan pada saat krisis moneter pada tahun 1998 yang memiliki nilai yang cukup tinggi sebesar 77,6% hal ini terpicu karna melemahnya nilai tukar terhadap dollar sehingga mengalami depresiasi.

(Swandayani & Kusumaningtias, 2012) Yang meneliti Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2005-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perbankan Syariah di Indonesia. Hasil secara parsial suku bunga nilai tukar valas dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

Sedangkan variabel inflasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA perbankan Syariah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

### **Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan?

## **II. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu data yang berbentuk angka, dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dari situs resmi perusahaan tanpa mengubahnya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung, dari sumber-sumber diluar objek, melalui perantara yang dapat diperoleh dari pihak lain, adapun data sekunder tersebut yaitu adalah dokumentasi yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sesuai dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> tertentu. Maka peneliti menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah :

1. Perusahaan industri dasar dan kimia, Sub Sektor Semen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Sektor industri dasar dan kimia, Sub Sektor Semen yang menyajikan laporan keuangan pada tahun 2009-2018.
3. Data yang digunakan terdapat pada laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah menyelesaikan kriteria-kriteria yang di tetapkan oleh penulis untuk menentukan sampel penelitian maka peneliti mengambil 5 sampel perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah metode statistik, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Analisis Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Maka data yang digunakan bersekala interval atau rasio. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 275) Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Rumus atau

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 = b_2X_2$$

Berikut adalah uji hipotesis yang digunakan peneliti yaitu :

1. Uji Simultan (Uji F) Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independent dan dependen secara Bersama-sama. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan, dan sebaliknya nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan.
2. Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent dengan taraf signifikan 0,05 maka secara parsial variabel independent berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika uji parsial diperoleh  $> 0,05$  maka variabel independent tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.
3. Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dan bentuk/arrah hubungan.
4. Koefisien Determinasi adalah sebuah ukuran tentang besarnya varian dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Koefisien determinasi lazim dinotasikan dengan  $R^2$ . Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROE).

**Hipotesis**

1. H<sub>a1</sub>: Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Profitabilitas
2. H<sub>a2</sub>: Inflasi Berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. H<sub>a3</sub>: Suku bunga dan Inflasi Berpengaruh Terhadap Profitabilitas
- 4.

**III. Hasil dan Pembahasan**

**Hasil**

**Suku Bunga**

Suku Bunga atau BI Rete menurut Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang di tetapkan oleh Bank Indonesia yang diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh dewan gubernur Indonesia setiap bulannya dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan oleh bank Indonesia.

**Tabel 1**  
**Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)**

Tahun	Data BI Rate
2009	7,15%
2010	6,50%
2011	6,58 %
2012	5,77 %
2013	6,48 %
2014	7,54 %
2015	7,52 %
2016	6 %
2017	4,56 %
2018	5,10 %

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat suku bunga BI pada periode tahun 2009-2018 yang menunjukkan suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 mencapai

7.54% sedangkan suku bunga terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 4,56%.

**Inflasi**

Inflasi adalah suatu kondisi ekonomi dimana keadaan proses kenaikan barang secara umum dan terus menerus, dalam waktu periode yang dapat diukur menggunakan indeks harga.

**Tabel 2**  
**Data Inflasi**

Tahun	Inflasi
2009	2.78%
2010	6.96%
2011	3.79 %
2012	4.30 %
2013	8.38 %
2014	8.36 %
2015	3.35 %
2016	3.02 %
2017	3.61 %
2018	3.13 %

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat inflasi pada tahun 2009 memiliki tingkat yang sangat rendah yaitu sebesar 2,78%, inflasi pada tahun 2013 merupakan inflasi yang paling tinggi sebesar 8,38% oleh karena itu tingkat inflasi di Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi.

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Maka dalam penelitian ini penilaian yang digunakan adalah Return On Equity (ROE), dimana ROE digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

Model	Coefficients	T	Sig
1(Constant)	-16.885	-1.292	.202
Suku Bunga Tahun	5.870	2.870	.006
	SMBR	SMCB	SMGR
2009	29	43.42	27
2010	27	44	12
2011	24.9	35	14
2012	27.1	31	16
2013	24.6	13	11
2014	21.6	12	8
2015	17.6	12	20
2016	15.5	9	-4
2017	7.3	4	-11
2018	4.8	2	-13

Data besarnya Return On Equity yang diambil pada penelitian ini dari laporan tahunan pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3**

**Return On Equity (ROE)**

Sumber :Laporan Tahunan Perusahaan www.idx.co.id

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Equity pada tahun 2009 yang paling tinggi dimiliki oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. Return On Equity yang paling rendah pada tahun 2011 dimiliki oleh PT Solusi Bangunan Indonesia Tbk. Sedangkan pada tahun 2012-2018 PT. Indosemen Tunggal Prakasa mengalami penurunan setiap tahunnya.

**Hasil Peneliti**

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients**

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 22 dapat diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = -16.885 + 5.870X_1$ . Hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Intercept* sebesar -16.885 artinya apabila variabel suku bunga 0 maka variabel bebas atau profitabilitas perusahaan bernilai negative atau menurun sebesar -16.885.
2. Koefisien regresi suku bunga ( $X_1$ ) sebesar 5.870 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan lunit maka profitabilitas akan meningkat sebesar 5.870 % hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel suku bunga terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji hipotesis t dapat diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 2,870 > t_{tabel} 2,011$  dan nilai signifikan  $t_{hitung} 0,006 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridhwan (2016), dan (Kalengkongan, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dengan penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dinyatakan konsisten bisa mempengaruhi Profitabilitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Korelasi**

M	R
Model	
1	.383 <sup>a</sup>

Summary

Berdasarkan tabel diatas hasil dari perhitungan menggunakan program SPSS 22 analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,383. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang rendah antara suku bunga terhadap Profitabilitas perusahaan karena nilai R berada pada titik interval 0,20–0,399.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R Square
1	.146

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan koefisien determinasi (R square) menunjukkan hasil sebesar 0,146 atau 14,6%. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Suku Bunga) mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (ROE) sebesar 14,6%, sisanya 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas**

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients**

Model	Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	15.166	3.016	.004
Inflasi	1.058	1.098	.278

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 22 dapat diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 15.166 + 1.058X_2$ . Hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Intercept* 15.166 Artinya menunjukkan bahwa apabila variabel inflasi tidak mengalami perubahan maka variabel bebas atau profitabilitas perusahaan akan berada pada posisi yang stabil sebesar 15.166 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi Inflasi ( $X_2$ ) sebesar 1.058 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1.058 % hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel Inflasi terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diperoleh nilai  $t_{hitung} 1.098 < 2,011$  dan nilai  $sig_{hitung} 0.278 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuchrinata & Yunita, 2019), dan (Idrus, 2018) bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Maka dengan penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dinyatakan konsisten tidak mempengaruhi Profitabilitas.

**Tabel 8**  
**Hasil analisis koefisien korelasi**  
**Model Summary**

Model	R
1	.175 <sup>a</sup>

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil dari perhitungan menggunakan program SPSS 22 analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang sangat rendah antara Inflasi terhadap Profitabilitas. Karena nilai R berada pada titik interval 0,00 – 0,199

**Tabel 9**

**Hasil analisis koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan koefisien determinasi (R square) menunjukkan hasil sebesar 0,025 atau 2,5%. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Inflasi) mempengaruhi variabel dependen

Model	R
1	.384 <sup>a</sup>

Profitabilitas (ROE) sebesar 2,5% sisanya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan**

Model	Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	-16.883	-1.279	.207
Suku Bunga	5.703	2.603	.012
Inflasi	.221	.229	.820

**Inflasi Terhadap Profitabilitas**

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients**

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Model	R Square
1	.147

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22 dapat diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = -16.883 + 5.703X_1 + 0.221X_2$ . Hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Intercept* sebesar -16.883 artinya apabila variabel suku bunga dan inflasi 0 maka variabel bebas atau profitabilitas perusahaan bernilai negative atau menurun sebesar -16.883.
2. Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Suku Bunga) sebesar 5.703, artinya menunjukkan bahwa jika variabel suku bunga mengalami peningkatan 1 unit

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 5.703 %.

3. Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Inflasi)

Model	R Square
1	.025

sebesar 0.221, artinya menunjukkan bahwa jika variabel inflasi mengalami peningkatan 1 unit maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.221 %.

**Tabel 11**

**Hasil Analisis Koefisien Korelasi**

**Model Summary**

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0.384. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang rendah antara Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROE), karena nilai interval berada pada titik interval 0,20 – 0,399.

**Tabel 11**

**Hasil Analisis Koefisien**  
**Determinasi**  
**Model Summary**

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) menunjukkan hasil sebesar 0,147 atau 14,7%. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Suku Bunga dan Inflasi) mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (ROE) sebesar 14,7% sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANNOVA**



Berdasarkan tabel diatas hasil analisis signifikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4.064 >$  nilai  $F_{tabel}$  3.19 dan nilai Signifikan sebesar  $0.024 <$  0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan secara Bersama-sama variabel suku bunga dan inflasi dapat menjelaskan profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridhwan (2016), (Swandayani & Kusumaningtias, 2012) dan (Zuchrinata & Yunita, 2019) bahwa suku bunga dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dengan penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan inflasi dinyatakan konsisten mempengaruhi Profitabilitas.

#### IV. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor semen periode 2009-2018.
2. Secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor semen periode 2009-2018.
3. Secara simultan suku bunga dan inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor semen periode 2009-2018.

#### Saran Pihak Perusahaan

1. Perusahaan sub sektor semen harus lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti faktor internal atau eksternal perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karna faktor makro ekonomi secara

Model	F	Sig.
1 Regression	4.064	.024 <sup>b</sup>

parsial hanya suku bunga yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tetapi jika secara simultan tingkat suku bunga dan inflasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. PT Solusi Bangunan Indonesia Tbk hendaknya meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, dengan cara meningkatkan penjualan produk perusahaan karena jika perusahaan meningkatkan penjualan maka laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantara lain sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel makro seperti Nilai Tukar, Jumlah uang yang beredar dan lainnya yang berhubungan dengan makro ekonomi lainnya, agar hasil penelitian memiliki pengaruh yang kuat.
2. Untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas, bisa membedakan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas lainnya selain Return On Equity (ROE).
3. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang dan sample yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

#### Daftar Pustaka

Fahmi, I., & Lavianti, H. (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Alfabeta.

Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (Roe). *Misykat Al-Anwar*, 29(2), 257186. <https://doi.org/10.31904/ma.v29i2.2852>

Irham, F. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawaban*. Alfabeta.

Kalengkongan, G. (2013). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2757>

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Cv.

Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147–166.

Zuchrinata, F. A., & Yunita, I. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jim Upb (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 189–198.

<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1232>